

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepatuhan hukum masyarakat Balangan terhadap Pasal 55 Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak Bumi dan Gas sangat rendah. Terdapat sekitar 120 lapak yang menjual BBM bersubsidi eceran di delapan kecamatan. Mayoritas narasumber mengaku tidak mengetahui larangan penjualan Pertalite eceran, bahkan beberapa merasa aneh jika disebut melanggar hukum, karena banyak yang melakukannya di wilayah mereka. Beberapa juga menganggap peraturan ini sebagai hal baru yang belum disosialisasikan. Hal ini mencerminkan hubungan erat antara rendahnya pengetahuan hukum dan rendahnya tingkat kepatuhan hukum.
2. Pengabaian oleh pihak penegak hukum menjadi alasan utama dalam kasus ini, karena tidak ada tindakan terhadap pengecer BBM bersubsidi yang jelas melanggar Undang-Undang. Pengabaian ini dijustifikasi dengan alasan sosial dan ekonomi, mengingat jumlah SPBU yang terbatas. Banyak masyarakat Balangan enggan pergi ke SPBU yang jauh hanya untuk menghemat beberapa ribu rupiah, lebih memilih membeli BBM eceran yang mudah ditemukan. Sebagian besar penjual BBM eceran

berasal dari masyarakat kelas bawah, terutama penyadap karet miskin, yang menjual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu pembeli yang kesulitan akses. Situasi ini menciptakan dilema sosial yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan penegakan hukum, melainkan memerlukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Perlu adanya peningkatan sosialisasi rutin yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat baik dikota maupun desa yang dilakukan oleh dinas terkait. Sebagian besar yang menjual BBM eceran ini adalah penjual kecil, dimana penghasilan utamanya adalah menjual BBM eceran ini, jika pemerintah menambah SPBU lagi yang membuat penjual kecil ini tutup dikarenakan kurangnya pemasukan. Alangkah baiknya pemerintah bekerjasama dengan penjual eceran ini seperti membuat pertamini resmi dari pemerintah yang bisa dibeli oleh rakyat kecil.